

Analisis dan Perancangan Situs Web Pemasaran Berbasis Intranet pada PT Radio Sonora

Teguh Hari Wibowo, Viany Utami

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang, Indonesia
viany_utami@yahoo.com

Diterima 1 Mei 2013

Disetujui 31 Mei 2013

Abstrak—PT Radio Sonora merupakan anak perusahaan dari Kompas Gramedia Group yang bergerak dalam bidang saluran radio yang sudah cukup terkenal dan memiliki berbagai unit cabang di beberapa daerah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang situs web untuk bagian pemasaran pada PT Radio Sonora. Perancangan situs web ini menggunakan perancangan analisis terstruktur dengan metode *waterfall model* dan menggunakan *flowchart diagram* dan *entity relationship diagram* untuk menggambarkan sistem dari situs web yang akan dibuat. Situs web yang dibuat ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan bagian pemasaran dalam mengelola informasinya.

Kata kunci—analisis, perancangan, situs web, intranet, pemasaran

I. PENDAHULUAN

Radio Sonora adalah stasiun radio di Indonesia yang berpusat di Jakarta. Sonora berkomitmen untuk mewujudkan visi sebagai radio informasi dan hiburan yang paling diminati oleh pendengar dan pemasang iklan serta untuk mengantisipasi berbagai perubahan yang terjadi di masyarakat. Radio ini pertama kali didirikan di Jakarta pada tanggal 8 Agustus 1972 yang merupakan hasil perwujudan cita-cita (alm) PK Ojong dan pendiri Kompas bersama Jakob Oetama. Mulai 1 Mei 2006, Sonora meluncurkan logo, susunan acara, dan program-program baru. Tampilan penyiar, keakraban dan kepercayaan terhadap berbagai informasi yang disampaikan, membuat masyarakat dapat mengenali kekhasannya lewat suara-suara penyiar, seperti suara Bung Eddie Dipo, Mbak Susan, dan lain-lain.

Kekhasan informasinya adalah masalah lalu - lintas. Sebelum reformasi 1998, Sonora satu-satunya radio di Jakarta yang menghadirkan musik dan informasi (belum berupa berita, karena berita hanya produk RRI). Saat kasus Malari, kasus Perang Teluk, hingga kasus Mei '98, banyak informasi Sonora yang

menjadi pegangan warga Jakarta. Bahkan ketika kerusuhan Mei '98, seakan Jakarta buta informasi, radio ini menjadi satu-satunya media audio yang diminta Pemda dan Kodam untuk mengudara secara nonstop. Setelah reformasi berlangsung, banyak radio membuat format siarannya seperti Sonora di mana terdapat musik, informasi, berita, *talk show*, liputan, laporan atau siaran dari luar studio, dan *foxpop*. Kunci keberhasilan Sonora adalah materi siarnya yang bermanfaat, dapat dipercaya kesahihannya dan dihadirkan tanpa menggurui. Sonora dibagi menjadi beberapa radio jaringan yang meliputi Salvatore Sonora Surabaya, Bikima Sonora Yogyakarta, Atmajaya Sonora Palembang, Sonora Pangkal Pinang, Bornera Sonora Pontianak, Mercy Sonora Semarang, Ria Sonora Solo, Raka Sonora Bandung. Juga termasuk yang ada di Banda Aceh, Banjarmasin, Palang Raya, dan Purwokerto.

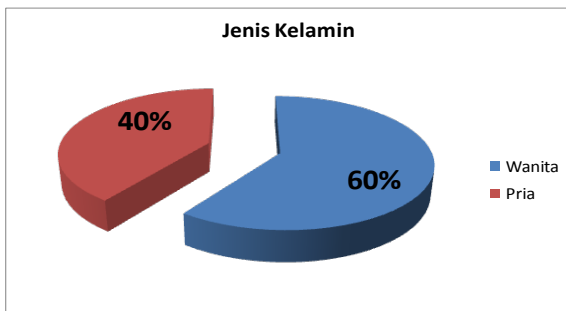
Sonora mengedepankan *infotainment*, informasi sekaligus hiburan yang bisa didapatkan sekaligus. Kekuatan informasi Sonora, terletak pada kredibilitas dan kecepatan, sehingga bisa dijadikan panduan bagi masyarakat Jakarta dan sekitarnya. Kekuatan yang juga melibatkan pendengar, baik dari penyampaian pendapat secara interaktif maupun pantauan lalu lintas. Hiburan, dengan menyajikan lagu - lagu pop, country, dan rock. Adapun prosentase lagu, adalah 70% barat, dan 30% Indonesia. Pendengar juga dapat terlibat memilih lagu-lagu pilihan yang ingin dinikmati dalam serangkaian acara permintaan lagu Sonora.

Untuk membina hubungan baik yang telah terjalin, Sonora juga menyelenggarakan serangkaian kegiatan untuk Keluarga Sonora. Donor Darah, dilangsungkan 1-2 kali dalam setahun, bekerjasama dengan PMI, dan sponsor terkait. Safari *Trek, hiking* di Taman Safari Indonesia diadakan 2 kali dalam setahun, bertepatan dengan liburan sekolah. Kembara, ditujukan untuk anak-anak sekolah usia SD dan SMP. Tujuan kegiatan ini adalah agar anak mandiri, dan dapat beradaptasi

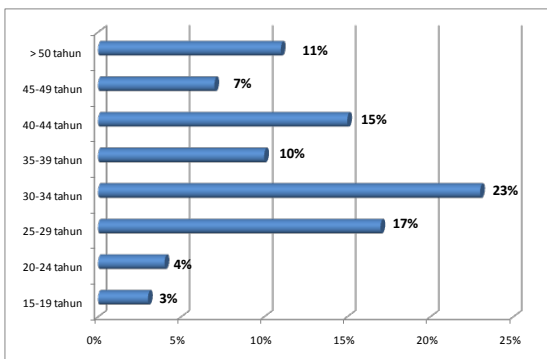
dengan lingkungan alam bebas. Kegiatan ini diadakan 2 kali dalam setahun, bertepatan dengan liburan sekolah. *Sonora Live In*, serupa dengan kegiatan tour bersama, mengambil lokasi di berbagai kota di Indonesia.

II. METODE PENELITIAN

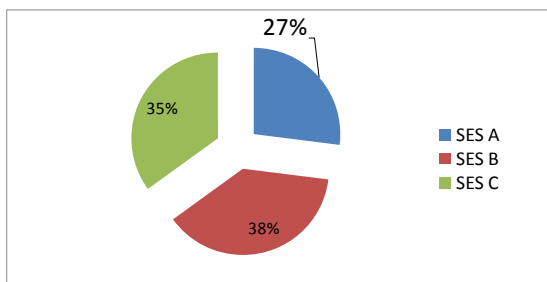
Demografi pendengar Radio Sonora dengan jumlah pendengar 842.000 per hari. Berikut adalah demografi untuk pendengar Radio Sonora yang dapat dilihat pada Gambar 1, 2 dan 3.



Gambar 1. Demografi Pendengar Radio Sonora berdasarkan jenis kelamin



Gambar 2. Demografi Pendengar Radio Sonora berdasarkan kelompok usia



Gambar 3. Demografi Pendengar Radio Sonora berdasarkan strata ekonomi sosial A (Atas), B (Menengah), dan C (Bawah)

Mengacu pada identifikasi masalah, dapat dirumuskan menjadi bagaimana cara membangun situs web untuk bagian pemasaran berbasis *Intranet* pada PT Radio Sonora.

III. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Bennet (2006, p15), “*information is conveyed by messages and has meaning. Meaning always depends on the perspective of the person who receive messages.*” Berdasarkan pendapat McLeod (2001, p15) informasi adalah data yang telah diproses, atau data yang memiliki arti.

Analisis sistem menurut Turban (2009, p304) adalah penelitian atas permasalahan organisasi yang direncanakan untuk diatasi dengan sistem informasi. Pada tahap ini permasalahan bisnis lebih digambarkan secara detail, penyebabnya diidentifikasi, mencari solusi yang dapat dilakukan dan mengidentifikasi apa saja yang harus dicapai dari solusi tersebut.

Untuk memahami mengenai teknologi web, kita perlu mengetahui beberapa fungsi dari kategori jaringan yaitu untuk pencarian (*discovery*), kolaborasi (*collaboration*), dan *web services*. (Rainer dan Turban, 2010, p138). *Discovery* memungkinkan user untuk menampilkan dan mencari sumber data, pada semua area topik, yang ada di Web. Aplikasi *discovery* mencakup: mesin pencari (*search engines*), *metasearch engines*, dan publikasi berbahasa asing (*discovery of material in foreign languages*). Ada beberapa aplikasi yang memiliki fungsi komunikasi adalah: *electronic mail (e-mail)*, *web-based call centers (customer call center)*, dan *electronic chat room*. *Kolaborasi (collaboration)* merujuk pada usaha dua atau lebih entiti (individual, tim, kelompok atau organisasi) yang bekerja sama untuk menyelesaikan suatu tugas tertentu. *Virtual collaboration* adalah penggunaan teknologi digital yang memungkinkan organisasi atau individual untuk merencanakan, merancang, mengembangkan, mengelola dan meneliti produk, jasa dan aplikasi yang inovatif secara kolaboratif.

Menurut Rainer dan Turban (2009, p154) *web services* merupakan aplikasi yang dijalankan melalui Internet di mana user dapat memilih dan mengkombinasikannya melalui hampir semua peralatan, dari PC ke telepon seluler. Suatu *service-oriented architecture* merupakan suatu arsitektur TI yang membuatnya mungkin untuk membangun aplikasi bisnis menggunakan *web services*.

Menurut Sutarman (2003) situs web adalah merupakan alamat (URL) yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi dengan berdasarkan topik tertentu. Situs web terdapat 2 jenis, yaitu: situs web statis dan situs web dinamis.

Situs web statis merupakan salah satu bentuk website yang isi di dalam website tersebut tidak dimaksudkan untuk di *update* secara berkala, dan biasanya dipelihara secara manual oleh beberapa orang yang menggunakan *software editor*. Sedangkan situs web dinamis merupakan situs web yang informasi di dalamnya berubah secara berkala, atau situs web ini bisa berhubungan dengan *user* dengan berbagai macam metode (*cookies*, sejarah kunjungan, sesi, dan lain-lain) bisa juga dengan cara interaksi langsung menggunakan form dan pergerakan *mouse*. Ketika web server menerima permintaan dari *user* untuk memberikan halaman tertentu, maka halaman tersebut akan secara otomatis di ambil dari media penyimpanan sebagai respon dari permintaan yang diminta oleh *user*.

Menurut Schneider (2010, p199) beberapa elemen penting dalam pemasaran adalah 4P yaitu *product* (produk), *price* (harga), *promotion* (promosi), dan *place* (tempat). *Product* merupakan bentuk fisik atau layanan yang dijual oleh perusahaan. Persepsi pelanggan atas karakteristik suatu produk atau layanan disebut merek (*brand*). Elemen *price* merupakan jumlah yang harus dibayar pelanggan untuk produk atau jasa yang dibeli. Elemen *promotion* mencakup peralatan apapun yang digunakan untuk mengenalkan produk. Dengan adanya internet, peluang baru muncul untuk berkomunikasi dengan pelanggan yang sudah ada dan pelanggan yang potensial. Sedangkan elemen *place* atau sering disebut juga distribusi merupakan kebutuhan untuk menempatkan produk atau jasa ke berbagai tempat.

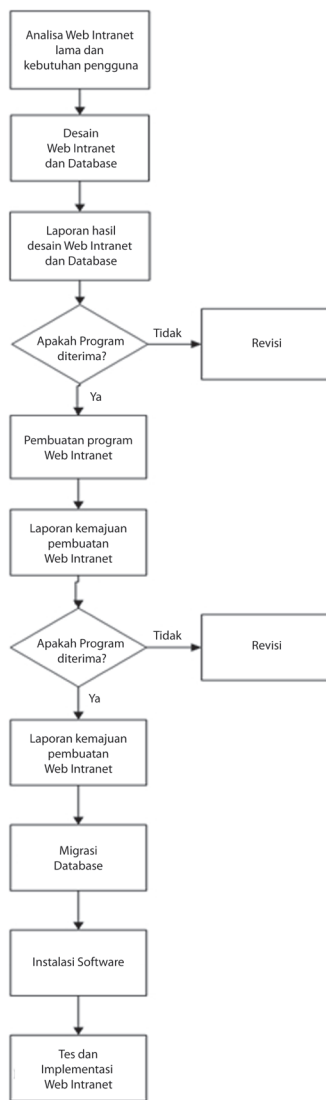
IV. PEMBAHASAN

Web *intranet* merupakan situs yang di-*online*-kan hanya untuk lingkup perusahaan atau organisasi mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dari para karyawan atau anggota perusahaan tersebut saja. Kesimpulannya adalah situs-situs yang ditujukan untuk kepentingan *intranet* biasanya berisi informasi yang padat dan dikategorikan berdasarkan ketentuan perusahaan. Selain itu yang juga tak kalah penting adalah kemampuannya untuk bisa mencari informasi dengan cepat melalui fasilitas pencarian data. Contoh situs-situs yang ditujukan untuk kepentingan *intranet* misalnya seperti corporate *intranet* portal yang melayani informasi HRD, informasi umum, pengumuman dan lain sebagainya.

Pada Radio Sonora, web *intranet* dipakai untuk menyediakan informasi mengenai data pemasaran, data lagu, data narasumber, dan membuat notifikasi kepada bagian TS apabila ada kerusakan atau gangguan tentang masalah teknis. Pada awalnya Sonora telah memiliki web *intranet* sendiri namun karena *Graphic User Interface* (GUI) dari web *intranet* tersebut kurang menarik dan tidak memiliki fungsi yang lengkap maka Sonora memutuskan melakukan perubahan dan perbaikan pada web *intranet* tersebut. Dalam hal ini penulis berkontribusi untuk melakukan perbaikan dan penambahan fungsi pada web *intranet*.

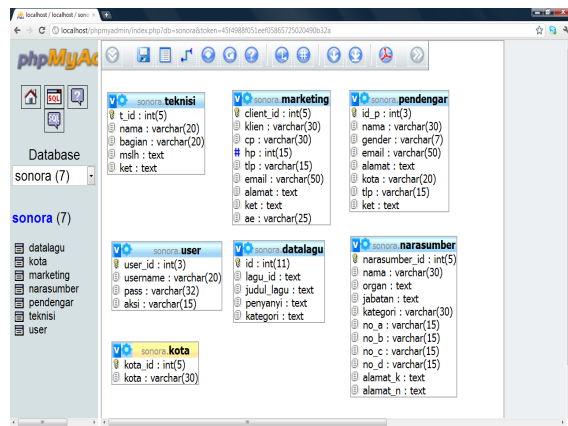
Penambahan fungsi yang dilakukan adalah dengan menambahkan kemampuan web *intranet* untuk dapat melakukan update, insert, dan delete pada data informasi yang ada di dalam web *intranet* tersebut. Perubahan lainnya yang dilakukan adalah dengan mengubah segi konten, membuatnya lebih teratur dan sederhana, serta membuat tampilan agar lebih menarik. Ada beberapa konten yang tidak berfungsi dengan baik, bahkan terkadang tidak terpakai karena tidak memberikan informasi yang diminta. Ada beberapa konten yang dihilangkan karena tidak signifikan dengan permintaan dan kebutuhan Sonora. Selain itu konten memuat data terlalu banyak dalam satu tampilan halaman sehingga menyebabkan proses load data menjadi lebih lama. Oleh karena itu penulis menggunakan teknik paging untuk penampilan data agar proses load halaman menjadi lebih cepat.

Untuk penampilan web *intranet* yang lebih menarik maka web *intranet* diberikan sedikit sentuhan desain. Desain grafis untuk situs *intranet* bisa jadi sedikit lebih bebas dalam artian bisa menggunakan gambar (image). Penulis menambahkan image pada halaman muka dan footer dengan warna yang senada dengan keseluruhan GUI web *intranet*.



Gambar 4. Flowchart pengembangan web intranet PT Radio Sonora

Setelah mendapatkan informasi yang dibutuhkan mulai dari faktor yang menyebabkan web intranet yang sedang berjalan ini ingin dirubah dan informasi mengenai hal dan informasi apa saja yang diinginkan user untuk ada dalam intranet yang akan dibuat ini, maka penulis mulai membuat desain dari web intranet yang akan dibuat, penulis menggunakan tools *Adobe Dream Weaver* mendesain interface web intranet serta menggunakan tools XAMPP yang didalamnya terdapat PHP MyAdmin dan MYSQL¹ untuk desain database.



Gambar 5. Basisdata web PT Radio Sonora

Dalam halaman Utama ini terlihat jelas bahwa web intranet sonora yang penulis ini memiliki 6 menu, yaitu menu Home, Marketing, Profil Pendengar, Data Lagu, Narasumber, dan Troubleshooting, yang masing akan dijelaskan dihalaman selanjutnya.



Gambar 6. Halaman awal web PT Radio Sonora

Gambar di atas merupakan tampilan dari halaman Utama, halaman Utama ini berisi tentang logo dari web intranet Sonora. Dari segi warna layout, penulis menyamakann pewarnaannya dengan warna official web sonora yang dapat diakses pada www.sonora-network.com

Dalam halaman Utama ini terlihat jelas bahwa web intranet Sonora memiliki 6 menu, yaitu menu Home, Marketing, Profil Pendengar, Data Lagu, Narasumber, dan Troubleshooting, yang masing akan dijelaskan pada halaman selanjutnya.



Gambar 7. Halaman web untuk login marketing PT Radio Sonora

Gambar di atas merupakan tampilan dari halaman login marketing, yang dimana jika user ingin mengakses halaman menu marketing user harus memasukan username dan password terlebih dahulu untuk mengakses menu marketing tersebut. Menu ini hanya dapat diakses oleh user bagian marketing dan administrator.



Gambar 8. Halaman web untuk edit data klien PT Radio Sonora

Gambar 8 merupakan tampilan dari menu edit ketika user mengakses data klien yang akan diedit maka sebelumnya secara default system akan menampilkan data klien terdahulu. Jika telah selesai melakukan edit maka user dapat meng-klik button submit.



Gambar 9. Halaman web kelola pendengar PT Radio Sonora

Gambar 9 merupakan tampilan dari menu tambah pada bagian Profil Pendengar, pada menu ini user dapat melakukan penambahan data pendengar. Di dalam penggunaan menu ini hampir sama dengan menu edit namun yang menjadi pembeda dalam halaman ini user juga dapat menambahkan nama kota jika nama kota yang ingin diinputkan tidak terdapat dalam input grill down pada menu input kota. Untuk melihat nama kota apa saja yang sudah ada di dalam *drill down* maka user dapat mengakses menu Lihat Daftar Kota Pendengar.

V. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian pada PT Radion Sonora, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Perlu lebih dimanfaatkannya lagi fungsi server Gudang Lagu Sonora yang sebaiknya server Gudang Lagu merupakan tempat penyimpanan lagu-lagu yang dimiliki Sonora. Alangkah lebih bermanfaat lagi jika server Gudang Lagu tersebut dapat digunakan untuk memutar lagu yang perlu diputar oleh para operator siar sehingga para operator siar tidak perlu susah-susah mencari lagu yang ingin diputar di dalam tempat CD penyimpanan melainkan jika lagu itu perlu diputar untuk kepentingan siar para operator siar dapat mencari dan memutarnya melalui server gudang lagu dan itu dapat meminimalisir waktu yang diperlukan dan tenaga untuk mencari lagu tersebut.
- Perlu dibuatnya *server log* siar yang dimana Log Siar dalam perusahaan sonora digunakan untuk menyimpan file-file siaran yang telah disiarkan. Saat ini Sonora masih menggunakan

CD untuk menyimpan data tersebut dan jika ada karyawan yang ingin menggunakan log siar tersebut harus datang terlebih dahulu ke ruangan TS, tempat penyimpanan CD log siar kurang tertata rapi dan untuk kedepannya jika menggunakan CD maka akan memerlukan CD dalam jumlah besar dan pasti akan memakan biaya dan tempat serta perawatan yang lebih untuk CD tersebut. Mekan lebih baik lagi jika data tersebut disimpan didalam suatu server sehingga untuk mengakses data log siar itu dapat diakses dengan cepat melalui komputer masing-masing karyawan dan untuk kapasitasnya server dapat menampung lebih banyak data log siar daripada CD dan dari segi biaya atau perawatan penggunaan server log siar lebih hemat dibandingkan penggunaan CD.

- Lebih dimanfaatkannya *remote computer* dalam perusahaan Sonora. Saat ini Sonora sudah menggunakan *remote computer* namun penggunaan tersebut belum maksimal karena itu diharapkan penggunaan *remote computer* dapat digunakan secara maksimal karena dengan menggunakan *computer* dapat memberikan kemudahan seperti jika ada *computer staff* yang mengalami masalah *software*, perlu dilakukan penginstalan *software* baru atau perlu dilakukan instalasi ulang maka karyawan TS tidak perlu datang keruangan atau ketempat

karyawan tersebut karena hal tersebut dapat dilakukan di komputer karyawan TS itu sendiri, selain hal tersebut komputer tersebut dapat digunakan untuk memantau para karyawan Sonora apakah sedang bekerja dengan benar atau sedang bermain-main

- Mengubah *server* dan menambah *bandwidth*, karena *server* yang digunakan masih lokal. *Bandwidth* yang digunakan juga dirasa kurang untuk radio *streaming* pada *website* Radio Sonora. *Bandwidth*nya masih terasa lambat untuk radio *streaming* yang dikunjungi oleh minimal 100 orang setiap harinya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bennet, Simmon, McRobb, Steve, Farmer, Ray. (2006). *Object-Oriented Systems Analysis and Design using UML*. Edisi 3. McGraw-Hill, New York.
- [2] McLeod Jr., R. (2001). *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi ke-7. Penerjemah Teguh, Hendra. PT Prenhallindo, Jakarta.
- [3] Microsoft. (2009). *Web Service*. Diambil pada tanggal 8 April 2009 dari <http://msdn.microsoft.com/en-us/library/ms950421.aspx>
- [4] Rainer, R.K dan Efraim Turban . (2009). *Introduction to Information Systems*. Edisi 2. New Jersey: John Wiley & Sons.
- [5] Schneider, Gary P. (2011). *E-Business*. Edisi 9. Canada: Course Technology.
- [6] Sutarman. (2003). *Membangun Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [7] Turban, E., David King, Jae Lee, Ting-Peng Liang dan Deborah Turban. (2010). *Electronic Commerce 2010: A Managerial Perspective*. Edisi 6. New Jersey: Prentice Hall.